

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Paguyuban Hardo Pusoro adalah Paguyuban yang berwawasan budaya spiritual bangsa, adapun terbentuknya Paguyuban Hardo Pusoro ini tentulah melalui proses yang amat panjang.

Paguyuban ini adalah merupakan organisasi kemasyarakatan, para penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah kenyataan budaya yang hidup dan dihayati oleh sebagian - bangsa kita.

Telah tercatat di dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, bahwa kehadiran organisasi yang kegiatannya bernaung dalam pengertian penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, cukup luas penyebarannya, sekaligus bernuansah dan beraneka cirinya. Inilah yang mungkin di jadikan indikasi, bahwasannya kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah fenomena budaya dan oleh karena itu merupakan bidang yang diletakkan dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pengelolannya.

Dengan hadirnya kepercayaan dalam kehidupan masyarakat kita adalah kenyataan sosial, dan kewajiban kita - untuk membinanya agar aliran-aliran tersebut berkembang-positif. Kita sebagai umat Islam yang tahu bahwa aliran

tersebut menitik beratkan ajarannya dalam budi pekerti luhur, untuk itulah penulis ingin meneliti secara is - lam apakah ajaran Paguyuban Hardo Pusoro itu mengajarkan ajaran yang dikelola sesuai dengan selera mereka dan bagaimana dampak terhadap pengikutnya yang semula berasal dari agama islam.

## B. Penegasan dan Alasan Memilih Judul

### 1. Penegasan Judul

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul, "STUDI TENTANG PAGUYUBAN HARDO PUSORO DAN DAMPAK TERHADAP PENGIKUTNYA DI KECAMATAN ASEMROWO KOTAMADYA SURABAYA".

Untuk itu menghindari kesalahan fahaman dan mengetahui gambaran secara konkrit dalam penulisan skripsi ini, maka penulis memandang perlu adanya penegasan terhadap judul tersebut, yaitu :

Studi : Penelitian<sup>1</sup>

Hardo : Obah atau geter<sup>2</sup>

Pusoro : Tali<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, th.1989, n. 860.

<sup>2</sup>Much Syarif, Hardo Pusoro Nusantara, th, 1981, n.2

<sup>3</sup>Ibid, nal. 2

Dampak : Pengaruh yang kuat mendatangkan akibat  
(baik negatif maupun positif)<sup>4</sup>

Jadi maksud judul tersebut adalah penelitian tentang Paguyuban Hardo Pusoro dan dampak terhadap pengikutnya yang berasal dari agama islam.

Adapun penulis menulis permasalahan ini, adalah bermula dari alasan sehingga menarik untuk membahasnya.

## 2. Alasan memilih judul

- a. Banyak diantara umat islam yang ternyata meninggalkan ajaran islam dan menjadi pengikut Paguyuban Hardo Pusoro. Tentunya dapat dimungkinkan bahwa Paguyuban Hardo Pusoro ini memiliki daya tarik tersendiri, sehingga sebagian orang-orang islam yang masih rendah tingkat aqidahnya memasuki Paguyuban Hardo Pusoro yang ada di Surabaya ini.
- b. Warga Paguyuban Hardo Pusoro beranggapan bahwa ajaran yang disampaikannya merupakan tuntunan manusia untuk mencapai suatu kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Paguyuban Hardo Pusoro yang ada di Surabaya ini para-warganya banyak yang beragama islam, tentunya hal-hal yang semacam ini akan membawa dampak terhadap para pengikut yang semula beragama islam.
- d. Islam dibangun atas dua dasar, yaitu aqidah dan sya -

---

<sup>4</sup>Op. Cit, hal. 183



rian, keyakinan atau aqidah merupakan masalah yang sangat urgensi sekali, karena menyangkut segala aspek - hidup dan kehidupan manusia. Sehingga aqidah dan syariahnya keduanya tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya, karena ada hubungan yang sangat erat sekali.

#### C. Rumusan Masalah yang akan Dibahas

Senubungan dengan alasan tersebut di atas maka masalah yang akan dibahas di dalam skripsi ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi untuk memasuki aliran kebatinan Hardo Pusoro.
2. Apa tujuan didirikan aliran kebatinan Hardo Pusoro.
3. Bagaimana ajaran-ajaran aliran kebatinan Hardo Pusoro itu.
4. Bagaimana dampak ajaran terhadap para pengikut Paguyuban Hardo Pusoro (yang mereka itu dari segi agama Islam) di Surabaya.

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

- 1.1. Ingin mengetahui secara obyektif dan tepat tentang faktor-faktor yang melatar belakangi untuk memasuki aliran kebatinan Hardo Pusoro
- 1.2. Ingin mengetahui tujuan didirikan aliran kebatinan Hardo Pusoro.
- 1.3. Bagaimana ajaran-ajaran aliran kebatinan Hardo pusoro.

1.4. Ingin mengetahui dampak ajaran terhadap para pengikut Paguyuban Hardo Pusoro (yang mereka itu dari segi agama, terutama pangikut agama islam) di Surabaya.

## 2. Kegunaan Penelitian

2.1. Sebagai salah satu realisasi tridarma perguruan tinggi, yaitu penelitian sebagai kerangka pengembangan ilmu pengetahuan.

2.2. Untuk memenuhi tugas studi satuan kredit semester (SI) Jurusan Perbandingan Agama pada fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel di Surabaya.

2.3. Memberi sumbangan kepada lembaga ilmiah, khususnya fakultas Ushuluddin serta bagi lembaga keagamaan islam dan para da'i sebagai pertimbanagan dalam menyampaikan dakwanya.

## E. Metode Penelitian

### 1. Populasi dan sampel

1.1. Sebagai populasinya adalah seluruh warga Paguyuban Hardo Pusoro yang berada di Surabaya

1.2. Sebagai sampelnya adalah responden sejumlah 100 orang, diantaranya adalah 30 orang masyarakat setempat dengan perincian :

a. Tokoh masyarakat ..... 10 orang

b. Para penuntun Hardo pusoro..20 Orang

Dari masyarakat ini diharapkan dapat memperoleh data sejarah Paguyuban Hardo Pusoro di Surabaya. Kemudian 70 orang warga Paguyuban Hardo Pusoro yang dimaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh ajaran Hardo Pusoro terhadap aqidah para warga yang semula beragama islam.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- 2.1. Metode observasi digunakan untuk mencari data tentang kegiatan pengikut Paguyuban Hardo Pusoro.
- 2.2. Metode interviu yaitu : cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan komunikasi langsung dengan warga masyarakat untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Selanjutnya Dr. Winarno mengatakan , interviu yang sangat lazim dan efektif adalah interviu pribadi.<sup>5</sup>
- 2.3. Metode Quesener : sering disebut juga dengan metode angket yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden. Adapun jenis pertanyaan ini sesuai dengan aspek peneliti yang dimaksud, dan ini dilakukan terhadap 100 responden.

---

<sup>5</sup> Winarno Surahmad, Pengantar Penelitian Ilmiah , Tarsito Bandung, th. 1990, hal. 174



### 3. Tehnik Pengelolaan Data dan Analisa Data

Data yang telah terkumpul diklasifikasikan menurut kelompoknya kemudian diolah dan dijadikan dalam bentuk tabel guna mempermudah dalam menganalisa.

Adapun yang dipergunakan dalam menganalisa kuantitatif yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mengikuti Paguyuban Harjo Pusoro di Kecamatan Asemrowo, dengan menggunakan sumber data angket, interviu dan observasi.

### E. Metode dan Sistimatika Pembahasan

#### 1. Metode Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1.1. Metode Induksi, yaitu dengan mengumpulkan fakta-fakta yang berhubungan dengan pembahasan, kemudian penulis mengambil kesimpulan dari fakta-fakta tersebut. Menurut Sutrisno Hadi, cara berfikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.<sup>6</sup>

1.2. Metode Deduksi, yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, dan bertitik-tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai sesuatu

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Reserch, Yogyakarta, th 1993, hal. 42

kejadian yang bersifat khusus.<sup>7</sup>

- 1.3. Metode komparasi. Menurut Dra. Aswari Sujud bahwa penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur, kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.<sup>8</sup>

## 2. Sistematika pembahasan

Adapun sistematikanya dibagi menjadi beberapa bab dan setiap bab dibagi menjadi sub-bab, sebagai mana berikut ini :

Bab I Merupakan pendahuluan yang berisi kerangka teori sebagai landasan dalam penulisan dan pembahasanskripsi ini yang berkisar pada : Penegasan dan alasan memilih judul, penegasan masalah yang akan dibahas, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, metode dan sistematika

Bab II Merupakan studi teori yang berkisar pada masalah pengertian kebatinan, faktor yang melatar belakangi memasuki aliran kebatinan, tujuan dan ajaran

---

<sup>7</sup> Ibid, hal. 42

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Reneka cipta, Jakarta th. 1991, hal.197.



aliran kebatinan.

Bab III Merupakan studi empiris yang berkisar pada masalah pengertian Paguyuban Hardo Pusoro, latar belakang memasuki Paguyuban Hardo Pusoro, tujuan dan ajarannya.

Bab IV Analisa secara menyeluruh tentang kepercayaan - warga tersebut terhadap Paguyuban Hardo Pusoro dampak terhadap kehidupan keagamaan dikalangan para pengikutnya.

Bab V Adalah merupakan kesimpulan dari urutan skripsi ini, saran-saran, serta penutup.